

PENINGKATAN KETERAMPILAN AKADEMIK DAN NON-AKADEMIK ANAK USIA DINI SERTA PENGABDIAN SEBAGAI MARBOT MASJID DI KECAMATAN ILIR TIMUR 1, KELURAHAN 20 ILIR, KOTA PALEMBANG

Putri Mutias, Nadia Mariska, Najmi Muhammad Fadli

Program Studi Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ARTICLE INFO

Article history:

Received Mei 2025

Revised Mei 2025

Accepted Mei 2025

Available online Mei 2025

Email:

mutiasputri460@gmail.com,

ms.nadiamariska@gmail.com,

<https://radenfatah.ac.id/>



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

Abstrak

Artikel ini mengkaji pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang di Kecamatan Ilir Timur 1, Kelurahan 20 Ilir, Kota Palembang. Program KKN ini berfokus pada dua program utama: Meningkatkan keterampilan akademik dan non-akademik anak usia 5-10 tahun, serta pengabdian sebagai marbot masjid. Artikel ini mengulas secara mendalam mengenai metode pelaksanaan KKN, langkah-langkah yang dilakukan, dan hasil yang dicapai. Analisis mendalam terhadap kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program dan rekomendasi untuk pengembangan program di masa mendatang juga dibahas secara komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Kkn ini berhasil meningkatkan kemampuan akademik dan non-akademik anak usia dini, menjaga kebersihan dan kelancaran kegiatan di masjid, serta membangun hubungan baik dengan masyarakat setempat. Peningkatan kemampuan anak-anak, peningkatan kebersihan dan kelancaran kegiatan di masjid, terjalinnya hubungan baik dengan masyarakat, serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan masjid menjadi bukti nyata keberhasilan program Kkn ini. Serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program, seperti keterbatasan waktu, kekurangan alat belajar, dan minat belajar anak yang berbeda-beda. Saran yang diberikan menekankan pentingnya kerjasama dengan lembaga terkait untuk menjangkau lebih banyak anak dan menawarkan program yang lebih bervariasi.

Kata Kunci: Kk Rekognisi, Peningkatan Keterampilan Akademik, Pengabdian Marbot Masjid, Kebersihan Masjid.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program wajib bagi mahasiswa di perguruan tinggi, yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan, meningkatkan kepedulian sosial, dan membantu masyarakat. Kkn Rekognisi, salah satu jenis Kkn yang dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa Universitas Islam negeri Raden Fatah Palembang, memfokuskan pada pengabdian yang lebih spesifik dan terstruktur, dengan target yang terdefinisi. Kegiatan KKN Rekognisi ini dilakukan di Masjid Misbahudin, Kecamatan Ilir Timur 1, Kelurahan 20 Ilir, Kota Palembang, dengan tema "Meningkatkan Keterampilan Akademik Non-Akademik Anak Usia 5 - 10 Tahun dan Pengabdian sebagai Marbot Masjid di Kec. Ilir Timur 1 Kel. 20 Ilir Kota Palembang". Tema ini diangkat berdasarkan permintaan dari masyarakat setempat, yang menginginkan peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini dan dukungan untuk menjalankan kegiatan keagamaan di masjid secara maksimal.

METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang diterapkan dalam Kkn Rekognisi ini adalah metode pengabdian berbasis proyek. Program KKN dirancang dengan dua program utama yaitu sebagai berikut:

Program Pendidikan yang memiliki target utama yaitu untuk Meningkatkan keterampilan akademik dan non-akademik anak usia 5-10 tahun. Menggunakan metode dengan Menjalankan program belajar tambahan di luar jam sekolah, seoerti mengajar Membaca, menulis, berhitung, Menggambar, mewarnai, Mengenal nama-nama nabi dan rasul, Mengajarkan tata cara wudhu dan sholat. Mempelajari surat-surat pendek dalam Al-Quran.

Program Keagamaan Menjalankan peran sebagai pengabdian kepada masyarakat dengan ikut serta dalam kegiatan kepengurusan masjid. Menggunakan metode yakni Melaksanakan tugas-tugas rutin, meliputi: Menjaga kebersihan masjid, termasuk menyapu, mengepel lantai, membersihkan tempat wudhu, membuang sampah. Mencuci dan menjemur sajadah dan mukena. Menata dan merapikan perlengkapan masjid. Membantu pengurus masjid dalam menjalankan kegiatan keagamaan.

Program KKN Rekognisi ini dilaksanakan selama 1 bulan lebih tepatnya dan dimulai pada tanggal 20 Januari sampai dengan 16 Maret 2025. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dan dilaksanakan 4 kali selama seminggu tepatnya pada hari Rabu, Kamis, Sabtu, dan Minggu dilakukan Pada siang hari di jam 01:00 sampai di jam 03:00 tergantung pada materi dan kebutuhan anak-anak. Jumlah anak-anak yang ikut belajar les private tidak menentu tetapi kalau dihitung semuanya ada 15 anak-anak yang ikut les private progam KKN Rekognisi ini.

Pada program KKN Rekognisi ini metode pembelajaran yang kami gunakan adalah program tambahan bersifat penggabungan, kami menggunakan pendekatan bermain sambil belajar untuk mengajarkan materi-materi dasar seperti membaca, menulis, berhitung, dan mewarnai. Misalnya mencetak sebuah gambar seperti hewan, buah-buahan, pemandangan dan lain-lain lalu mereka warna sesuai kreatif anak-anak Untuk membuat proses belajar lebih menyenangkan tidak membuat anak-anak mudah bosan. untuk materi keagamaan kami menggunakan pendekatan dengan cara bersholawat bareng, hafalan surah-surah pendek menjelaskan dan memberikan materi yang dasar seperti menghafal dan menulis Nama-Nama nabi dan malaikat beserta dengan tugasnya.

A. Waktu dan Tempat Pengabdian

Kkn Rekognisi ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, mulai dari tanggal 20 Januari hingga 16 Maret 2025, di Masjid Misbahudin, Kecamatan Ilir Timur 1, Kelurahan 20 Ilir, Kota Palembang.

B. Tahap Awal

persiapan dimuai dengan mengajukan Permohonan Izin kkn kepada Ketua RT dan pengurus masjid Misbahudin untuk melakukan kegiatan Kkn Rekognisi di kec ilir timur 1, Kel 20 Ilir kota Palembang. Kemudian melakukan sosialisasi kepada masyarakat setempat, terutama orang tua yang memiliki anak usia 5-10 tahun, mengenai program belajar yang akan dijalankan. Sosialisasi dilakukan dengan membagikan brosur dan menjelaskan secara langsung tentang program yang ditawarkan. menyiapkan alat-alat belajar yang diperlukan, seperti papan tulis, spidol, buku tulis, pulpen, pensil, penghapus, dan gambar yang diprint untuk materi menggambar.

C. Tahap Pelaksanaan

a. Menjalankan Peran Marbot Masjid mulai menjalankan rutinitas kegiatan melakukan tugas-tugas pembersihan masjid pada pagi hari, menurut jadwal yang sudah disepakati dengan pengurus masjid. Selain melakukan pembersihan, Tim kami juga memperhatikan kelancaran kegiatan keagamaan di masjid, seperti membantu pengurus masjid dalam menata perlengkapan sholat dan mempersiapkan ruangan untuk kegiatan keagamaan.

b. Mengajar Ngaji menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami anak-anak, seperti menggunakan gambar, cerita, dan permainan. Misalnya, menceritakan kisah-kisah para nabi atau mengaitkan materi mengaji dengan kehidupan sehari-hari. Materi yang diajarkan berfokus pada mengajarkan membaca lqra', surat-surat pendek dalam Al-Quran, serta tata cara sholat. Pemilihan surat pendek dilakukan secara bertahap, dimulai dari surat yang lebih pendek dan mudah dihafal. Pembelajaran mengaji

dilakukan secara rutin, menyesuaikan dengan jadwal yang disepakati dengan orang tua anak-anak. Jadwal diatur sehingga tidak bertentangan dengan jadwal sekolah anak-anak.

c. Mengajar Les Materi yang diajarkan berfokus pada kemampuan dasar akademik, seperti membaca, menulis, dan berhitung, serta mengajarkan menggambar dan mewarnai sebagai kegiatan yang menyenangkan dan merangsang kreativitas. Materi disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak-anak yang berbeda-beda. Metode yang digunakan bervariasi, seperti permainan edukasi, bernyanyi, dan bercerita. Pemilihan metode dilakukan dengan memperhatikan minat dan gaya belajar masing-masing anak. Pembelajaran tambahan ini dilakukan di ruangan yang di masjid, menyesuaikan dengan jadwal yang disepakati dengan orang tua anak-anak. Jadwal diatur sehingga tidak bertentangan dengan jadwal sekolah anak-anak.

D. Tahap Monitoring dan Evaluasi:

1. Monitoring Berkala melakukan observasi secara berkala untuk memantau perkembangan anak-anak selama mengikuti program belajar. Observasi meliputi kehadiran anak-anak, aktivitas mereka selama mengajar, dan kesulitan yang mereka hadapi. Observasi dilakukan secara sistematis dan dicatat dalam buku monitoring.

melakukan wawancara dengan orang tua anak-anak untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan anak-anak dan tanggapan mereka terhadap program yang dijalankan.

2. Evaluasi terhadap capaian program, seperti peningkatan kemampuan anak-anak, kebersihan masjid, dan terjalinnya hubungan baik dengan masyarakat. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan data yang terkumpul dari observasi dan wawancara.

3. Identifikasi Kendala yang dihadapi selama menjalankan program, seperti keterbatasan waktu, kekurangan alat belajar, dan minat belajar anak yang berbeda-beda. Identifikasi kendala dilakukan dengan mendiskusikan permasalahan yang dihadapi oleh anggota tim dan mencari solusi bersama.

4. melakukan evaluasi terhadap kinerja tim, seperti keterlibatan masing-masing anggota dalam menjalankan program, koordinasi antar anggota, dan penanganan kendala yang dihadapi. Evaluasi kinerja dilakukan secara terbuka dan jujur untuk mencari cara meningkatkan efektivitas tim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Kemampuan Anak-Anak:

a. Kemampuan Akademik

Anak-anak yang mengikuti program belajar menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Mereka menjadi lebih lancar dalam membaca dan menulis, mampu memahami arti bacaan dengan lebih baik, dan mampu menulis dengan lebih rapi dan benar. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan mereka dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, seperti menulis kalimat sederhana, membaca cerita pendek, dan menghitung bilangan sederhana. Mereka juga lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, dan berani bertanya jika mengalami kesulitan.

b. Kemampuan keagamaan

Anak-anak menjadi lebih lancar dalam membaca Iqra' dan surat-surat pendek dalam Al-Quran. Mereka juga lebih memahami tata cara sholat dan dapat menjalankan sholat dengan lebih khushyuk. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan mereka dalam membaca Al-Quran dengan lebih benar dan lantang, serta lebih teratur dalam menjalankan

sholat lima waktu. Mereka juga menunjukkan kepedulian terhadap ibadah dan lebih bersemangat dalam belajar mengaji.

c. Kemandirian

Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kemandirian, seperti lebih rajin mengerjakan tugas dan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Mereka menjadi lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan lebih bersemangat dalam mencari pengetahuan. Peningkatan ini terlihat dari sikap mereka yang lebih inisiatif dalam mengerjakan tugas, lebih aktif mengajukan pertanyaan, dan lebih berani mengungkapkan pendapat selama kegiatan belajar. Mereka juga lebih mampu mengatur waktu dan mengerjakan tugas secara mandiri, menunjukkan kedewasaan dan tanggung jawab yang lebih baik.

Peningkatan kemampuan anak-anak ini didukung oleh beberapa faktor, seperti metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, keterlibatan aktif Tim Kkn dalam mengajar dan membimbing anak-anak, serta dukungan yang baik dari orang tua anak-anak.

Meskipun menunjukkan peningkatan, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam mengajar anak-anak, seperti keterbatasan waktu dan kekurangan alat belajar. Selain itu, minat belajar anak-anak yang berbeda-beda juga menjadi tantangan tersendiri dalam menjalankan program belajar.

d. Meningkatnya Kebersihan dan Kelancaran Kegiatan di Masjid

Masjid Misbahudin terjaga kebersihannya dan keamanannya sehingga lebih nyaman digunakan oleh jamaah. Kebersihan masjid terlihat dari lantai yang bersih, tempat wudhu yang terawat, dan perlengkapan masjid yang teratur. Hal ini menciptakan suasana yang kondusif untuk menjalankan ibadah dan kegiatan keagamaan. Selain itu, keamanan masjid terjaga dengan baik seperti menjaga pintu masjid, mengawasi lingkungan sekitar masjid, dan memperhatikan keamanan perlengkapan masjid.

Kegiatan keagamaan di masjid berjalan dengan lebih lancar, membantu menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan bagi jamaah. Jamaah bisa beribadah dengan tenang dan khusyuk tanpa terganggu oleh faktor lingkungan yang kurang nyaman.

e. Terjalinnya Hubungan Baik dengan Masyarakat

Terbangunnya hubungan baik dengan masyarakat setempat, terutama dengan pengurus masjid, orang tua anak-anak, dan jamaah yang berkunjung ke masjid. Hubungan baik ini terjalin melalui komunikasi yang terbuka dan jujur, serta keterlibatan aktif Tim KKN dalam kegiatan masyarakat. Tim kkn berusaha memahami kebutuhan dan keinginan masyarakat setempat, dan menjalankan program yang sesuai dengan kebutuhan tersebut. Dukungan masyarakat ini merupakan faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program Kkn. Masyarakat juga bersedia memberikan informasi dan saran yang berharga untuk memperbaiki program yang dijalankan. Terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan di masjid, seperti sholat berjamaah, pengajian, dan kegiatan sosial lainnya. Peningkatan partisipasi ini menunjukkan bahwa masyarakat menjadi lebih aktif dalam menjalankan ibadah dan memperkuat ukhuwah islamiah. Mereka juga lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masjid, yang menunjukkan peningkatan kesadaran dan kepedulian terhadap nilai-nilai agama.

Kemajuan adanya KKN Rekognisi

Dengan adanya program KKN Rekognisi PENGABDIAN SEBAGAI MARBOT MASJID DI KECAMATAN ILIR TIMUR 1, KELURAHAN 20 ILIR. KOTA PALEMBANG ini menunjukkan perubahan yang sangat signifikan, sebelum adanya program KKN ini terlihat kurang terawat belum sepenuhnya dan setelah adanya KKN ini masjid terlihat lebih bersih dan terawat, lantai telah di sapu dan di pel, setiap paginya dinding jendela juga dibersihkan, kamar mandi dan tempat wudhu juga tidak lupa selalu dibersihkan dan menjadi lebih wangi dan bersih.

Kepuasan adanya program KKN Rekognisi

Kepuasan Masyarakat terhadap program KKN Rekognisi ini dapat dilihat dari perubahan positif setelah adanya program ini dilaksanakan. Orang tua dari anak-anak kecamatan Ilir timur 1, kelurahan 20 Ilir, kota Palembang mendukung adanya les private dan masyarakat juga mendukung adanya kami menjadi marbot masjid selama KKN Rekognisi berlangsung Keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang difasilitasi oleh program KKN menunjukkan bahwa masyarakat merasa puas dan terbantu dengan adanya program ini.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN Rekognisi ini berhasil memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat di sekitar lokasi KKN. Program belajar yang dijalankan berhasil meningkatkan kemampuan anak-anak dalam berbagai aspek, baik akademik, keagamaan, maupun kemandirian. Anak-anak menjadi lebih lancar dalam membaca, menulis, dan berhitung, serta lebih memahami konsep keagamaan dan tata cara sholat. Mereka juga menunjukkan peningkatan dalam kemandirian, seperti lebih rajin mengerjakan tugas dan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

Pengabdian sebagai marbot masjid juga berhasil menjaga kebersihan dan kelancaran kegiatan di masjid. Masjid Misbahudin terjaga kebersihannya, tempat wudhu terawat, dan perlengkapan masjid teratur. Hal ini menciptakan suasana yang kondusif untuk menjalankan ibadah dan kegiatan keagamaan. Kegiatan di masjid juga berjalan dengan lebih lancar berkat bantuan Tim KKN dalam menjalankan tugas-tugas sehari-hari.

Selain memberikan dampak positif bagi masyarakat, KKN ini juga merupakan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan, mengembangkan kepedulian sosial, dan membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat. Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam menjalankan program KKN. Mereka juga belajar untuk lebih peduli terhadap sesama dan menunjukkan kesadaran sosial yang tinggi. Komunikasi yang terjalin dengan masyarakat setempat membantu mahasiswa untuk lebih memahami kebutuhan masyarakat dan mengembangkan keterampilan sosial mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Kkn Rekognisi UIN Raden Fatah Palembang 82.

Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021).

Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676.

Apriadi, D., & Hidayat, N. (2022).

Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1), 25-30.

Wulandari, C. E. P., Sugiatno, S., & Siswanto, S. (2020).

Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 5(2), 221.

Ballianie, N., Muis, A., & Hamzah, A. (2022).

Penerapan metode bernyanyi pada anak-anak dalam menghafal huruf hijaiyah Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 4(2), 115-118.

Morrison, G. S. (2020). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: PT. Indeks.

Rahmasari, B. (2022). *Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hadis (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*.